

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Pengkajian**

Hasil dari pengkajian menunjukkan bahwa 2 subjek asuhan dengan diagnosa Hipertensi. Pada Ny. A dengan keluhan utama merasa berat pada tengkuk leher, mengeluh lelah, apabila melakukan aktivitas terlalu lama klien merasa sesak nafas, serta tidak bisa melakukan aktivitas mandiri. Dan pada Ny. P sakit di lehernya dan terasa tegang yang mengakibatkan mengganggu aktivitasnya, tidak bisa terlalu lama melakukan aktivitas atau berdiri sehingga harus dibantu oleh keluarga, serta merasa lemah.

##### **2. Diagnosa keperawatan**

Berdasarkan hasil pengkajian penulis menegakkan 3 diagnosa keperawatan pada pasien Ny. A yaitu intoleransi aktivitas, gangguan pola tidur, dan defisit pengetahuan. Pada pasien Ny. P yaitu intoleransi aktivitas, gangguan pola tidur dan resiko jatuh.

##### **3. Intervensi keperawatan**

Rencana keperawatan yang penulis lakukan mengacu pada SIKI (2018) dan diberikan rencana keperawatan komperhensif dengan memberikan rencana keperawatan pada kedua subyek asuhan.

##### **4. Impelementasi keperawatan**

Implementasi yang diterapkan pada kedua subyek asuhan terdiri dari beberapa kegiatan yang dilakukan dengan berpedoman pencapaian tujuan dan implementasi pada SLKI dan SIKI, dengan terapi non farmakologis yaitu terapi minuman herbal jus seledri.

##### **5. Evaluasi keperawatan**

Hipertensi dengan gangguan aktivitas masalah teratasi Sebagian, karena dengan waktu yang cukup singkat (3 hari) klien dengan gangguan aktivitas pada hipertensi tidak dapat sembuh dengan waktu 3 hari untuk itu diperlukan perawatan lebih lanjut dengan klien melakukan secara teratur latihan aktivitas berjalan dan meminum obat herbal jus seledri.

## **B. Saran**

Beberapa rekomendasi dari hasil laporan tugas akhir ini diuraikan sebagai berikut:

a. Bagi Puskesmas Hajimena

Diharapkan puskesmas Hajimena mampu meningkatkan pelayanannya terutama pada pasien hipertensi dengan masalah intoleransi aktivitas dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah berkala, memberikan latihan aktivitas secara teratur dan sesuai kondisi pasien serta memberikan terapi pengobatan hipertensi.

b. Bagi Poliklinik Kesehatan Tanjungkarang

Hasil pengumpulan data ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan peserta didik tentang asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aktivitas pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan intoleransi aktivitas.

c. Bagi penulis selanjutnya

Hasil pengumpulan data ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya tentang asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aktivitas pada pasien hipertensi dengan metode penulisan yang lebih baik lagi.